



POTENSI PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Hardianti¹, Yuni Kartini², Swandani³, Ahmad Yusdarwin Waworuntu⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muslim Maros

Email : hardianti@umma.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan pengembangan kapasitas terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. Dalam menghadapi tantangan era digital, literasi digital dan pengembangan kapasitas menjadi faktor penting yang menentukan keberlanjutan dan daya saing UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei terhadap 125 pelaku UMKM yang dipilih secara *proportional stratified random sampling*. Data dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Literasi digital membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan menciptakan inovasi dalam proses bisnis. Selain itu, pengembangan kapasitas menunjukkan pengaruh yang lebih dominan terhadap keberhasilan UMKM. Pengembangan kapasitas meliputi peningkatan keterampilan manajerial, pengelolaan sumber daya, dan inovasi produk, yang memperkuat kemampuan internal UMKM untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital dan pengembangan kapasitas saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan UMKM. Literasi digital memungkinkan akses teknologi dan peluang pasar, sedangkan pengembangan kapasitas memastikan kemampuan internal UMKM untuk mengelola dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Kombinasi kedua faktor ini memberikan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan UMKM di tengah dinamika bisnis yang semakin kompleks.

Kata kunci : literasi digital ; pengembangan kapasitas ; keberhasilan UMKM

Abstract. This study aims to analyze the influence of digital literacy and capacity building on the success of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City. In facing the challenges of the digital era, digital literacy and capacity building are important factors that determine the sustainability and competitiveness of MSMEs. This study uses a quantitative approach with a survey of 125 MSME actors selected by *proportional stratified random sampling*. The data were analyzed using the Partial Least Squares (PLS) method to test the relationship between independent and dependent variables.

The results of the study show that digital literacy has a positive and significant influence on the success of MSMEs. Digital literacy helps MSMEs improve operational efficiency, expand markets, and create innovations in business processes. In addition, capacity building shows a more dominant influence on the success of MSMEs. Capacity building includes improving managerial skills, resource management, and product innovation, which strengthens the internal capabilities of MSMEs to cope with changes in the business environment. The findings of this study confirm that digital literacy and capacity building complement each other in supporting the success of MSMEs. Digital literacy allows access to technology and market opportunities, while capacity building ensures the internal ability of MSMEs to manage and utilize technology effectively. The combination of these two factors provides a strong foundation for the sustainability of MSMEs in the midst of increasingly complex business dynamics.

Keywords : digital literacy; capacity building; the success of MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Harahap et al., (2023) UMKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Di Kota Makassar, yang dikenal sebagai salah satu pusat ekonomi di Indonesia bagian timur, UMKM memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat. Namun, di tengah berbagai tantangan global seperti disrupsi teknologi, daya saing UMKM sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi digital dan mengembangkan kapasitas internal.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana literasi digital dan pengembangan kapasitas berkontribusi terhadap keberhasilan UMKM di wilayah ini. Literasi digital menjadi faktor yang semakin esensial dalam pengelolaan bisnis modern. Kemampuan pelaku UMKM dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital menentukan efektivitas mereka dalam menjangkau pasar, mengelola operasional, dan berinovasi (Syaban et al., 2024). Berbagai penelitian sebelumnya oleh Maimuna et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi digital berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi bisnis, namun masih terdapat kesenjangan dalam penerapan teknologi digital di kalangan UMKM, terutama di daerah-daerah dengan infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai. Kota Makassar, sebagai salah satu pusat ekonomi regional, menyediakan studi kasus yang menarik untuk mengeksplorasi hubungan antara literasi digital dan keberhasilan UMKM.

Di sisi lain, pengembangan kapasitas, yang mencakup peningkatan keterampilan, manajemen sumber daya, dan inovasi organisasi, juga menjadi aspek krusial dalam menentukan keberlanjutan UMKM. Kapasitas pelaku usaha untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan teknologi tidak hanya bergantung pada dukungan eksternal, seperti kebijakan pemerintah atau program pelatihan, tetapi juga pada upaya internal dalam mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi (Respatiningsih et al., 2020). Analisis terhadap pengembangan kapasitas dalam konteks UMKM di Makassar menawarkan wawasan penting tentang bagaimana pelaku usaha dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang kompetitif. Meskipun literasi digital dan pengembangan kapasitas telah banyak dibahas dalam literatur, terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan terkait bagaimana kedua faktor ini secara simultan mempengaruhi keberhasilan UMKM di tingkat lokal. Penelitian sebelumnya sering kali hanya berfokus pada salah satu faktor tanpa mempertimbangkan interaksi di antara keduanya. Selain itu, karakteristik lokal seperti budaya bisnis, akses ke teknologi, dan pola interaksi sosial di Makassar juga memberikan dimensi unik yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis efek literasi digital dan pengembangan kapasitas secara terintegrasi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Makassar. Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya menawarkan kontribusi teoritis terhadap literatur manajemen UMKM tetapi juga memberikan implikasi praktis yang relevan bagi pembuat kebijakan dan pelaku usaha. Pemahaman mendalam tentang dinamika lokal ini diharapkan dapat membantu dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya literatur terkait UMKM dan memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan UMKM di Indonesia, khususnya di kawasan timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh literasi digital dan pengembangan kapasitas terhadap keberhasilan UMKM di Kota Makassar. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan hasil penelitian bersifat generalis, dapat diuji secara statistik, dan relevan dengan konteks empiris yang dibutuhkan. Populasi penelitian terdiri dari seluruh pelaku UMKM di Kota Makassar yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM setempat. Menggunakan metode *proportional stratified random sampling* (Sekaran & Bougie, 2019), sampel penelitian yang diambil mencerminkan keberagaman sektor UMKM diantaranya sektor perdagangan, jasa, dan manufaktur.

Sampel penelitian berjumlah 125 responden pelaku UMKM di Kota Makassar yang dianggap representatif sesuai dengan aturan Krejcie dan Morgan (Sugiyono, 2018). Pemilihan responden mempertimbangkan kriteria seperti penggunaan teknologi digital dalam operasional bisnis dan partisipasi dalam program pengembangan kapasitas. Analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif yaitu analisis data untuk memperoleh distribusi responden jawaban responden melalui ukuran mean, standar deviasi dan statistic inferensial melalui analisis struktural equation model (SEM) dengan Partial Least Square (SMART PLS 4) untuk menganalisis pengaruh antar variabel (Hair et al., 2019a; Sarstedt et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Outer Loading, Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Ekstracted (AVE)

Variabel	Item Pengukuran	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Literasi Digital (X1)	X1.1	0.803	0.809	0.842	0.726
	X1.2	0.813			
	X1.3	0.934			
Pengembangan Kapasitas (X2)	X2.1	0.883	0.879	0.902	0.802
	X2.2	0.913			
	X2.3	0.891			
Kenerhasilan UMKM (Z)	Z1	0.864	0.874	0.885	0.799
	Z2	0.897			
	Z3	0.920			

Source: Data processed using PLS, 2024

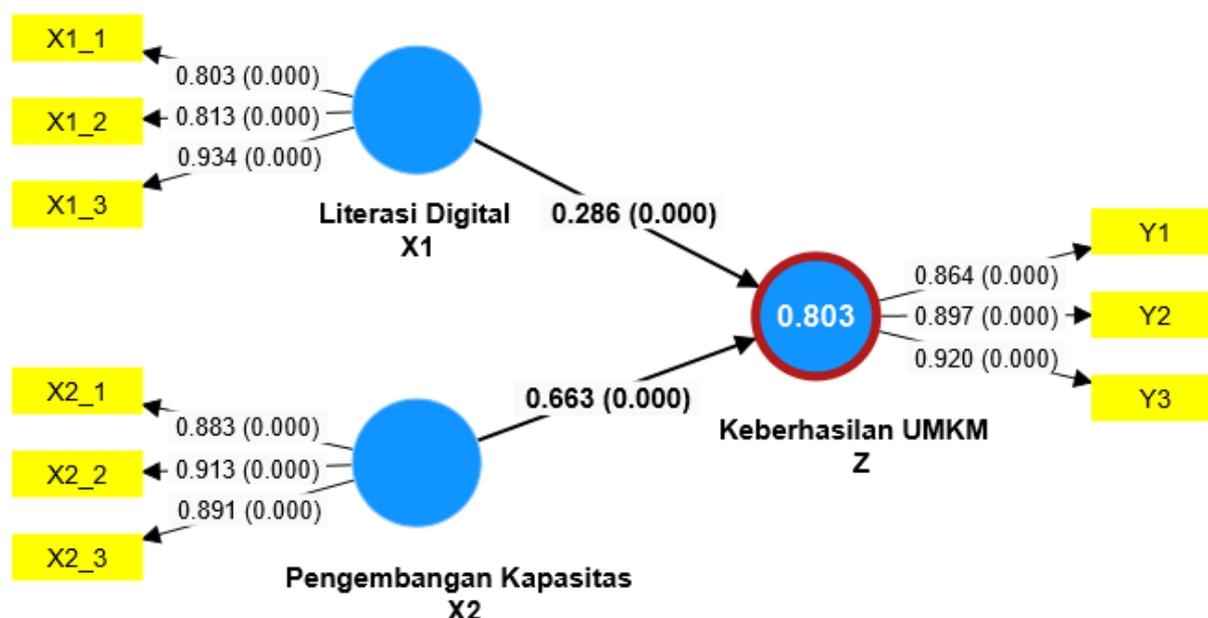
Tabel 1 menunjukkan hasil analisis pengukuran validitas dan reliabilitas model yang melibatkan tiga variabel utama, yaitu Literasi Digital (X1), Pengembangan Kapasitas (X2), dan Keberhasilan UMKM (Z). Hasil menunjukkan bahwa semua item pengukuran memiliki *outer loading* di atas 0.7, yang mengindikasikan bahwa setiap indikator memiliki korelasi yang kuat terhadap variabel laten yang diukur (Hair et al., 2019b). Nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-

masing variabel, yakni 0.809 (Literasi Digital), 0.879 (Pengembangan Kapasitas), dan 0.874 (Keberhasilan UMKM), menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik. Nilai di atas 0.7 mencerminkan bahwa konsistensi internal item pengukuran cukup tinggi (Murti, 2011).

Selain itu, *Composite Reliability* untuk setiap variabel juga menunjukkan nilai yang kuat, dengan Literasi Digital mencapai 0.842, Pengembangan Kapasitas 0.902, dan Keberhasilan UMKM 0.885. Nilai ini menunjukkan bahwa pengukuran memiliki konsistensi internal yang lebih baik daripada yang ditunjukkan oleh *Cronbach's Alpha* karena mempertimbangkan bobot item. Nilai *Composite Reliability* yang lebih besar dari 0.7 menegaskan bahwa variabel-variabel penelitian dapat diandalkan untuk pengukuran yang konsisten dalam model ini (Sarstedt et al., 2021). Rata-rata varian yang diekstraksi (*Average Variance Extracted/AVE*) untuk setiap variabel juga menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan Literasi Digital sebesar 0.726, Pengembangan Kapasitas 0.802, dan Keberhasilan UMKM 0.799. Nilai AVE yang lebih besar dari 0.5 menunjukkan bahwa lebih dari 50% varians dari indikator dapat dijelaskan oleh konstruk laten, sehingga model memiliki validitas konvergen yang memadai (Fornell & Larcker, 1981). Hasil ini menegaskan bahwa indikator-indikator yang digunakan dapat dengan baik merepresentasikan variabel yang diukur dalam penelitian.

Secara keseluruhan, hasil ini menguatkan argumen bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut untuk menguji hubungan antarvariabel. Sehingga keandalan dan validitas pengukuran temuan penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mengeksplorasi pengaruh Literasi Digital dan Pengembangan Kapasitas terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa validitas instrumen pengukuran yang kuat merupakan syarat penting dalam model analisis struktural berbasis Partial Least Squares (PLS) (Hair et al., 2019a).

Gambar 1. Smart PLS Standardized Result



Tabel 2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Path Coefficients	T statistics (hitung)	p-value	Hasil	
H1	Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM	$X1 \rightarrow Z$	0.286	3.864	0.000	Hipotesis satu diterima
H2	Pengembangan kapasitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM	$X2 \rightarrow Z$	0.663	10.011	0.000	Hipotesis dua diterima

Source: Data processed using PLS, 2024

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Digital (X1) dan Pengembangan Kapasitas (X2) masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM (Z) di Kota Makassar. Untuk hipotesis pertama (H1), Literasi Digital memiliki *path coefficient* sebesar 0.286 dengan nilai *T-statistics* 3.864 dan *p-value* 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM, sejalan dengan studi sebelumnya yang menyoroti pentingnya adopsi teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bisnis kecil (Kusuma & Fahamsyah, 2023).

Pengaruh Literasi Digital terhadap keberhasilan UMKM dapat dijelaskan melalui peningkatan efisiensi operasional, perluasan akses ke pasar yang lebih luas, dan kemampuan untuk menggunakan platform digital dalam pemasaran dan manajemen. Di era digitalisasi, kemampuan pelaku usaha untuk memahami dan mengimplementasikan teknologi digital menjadi keunggulan kompetitif yang signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh studi yang dilakukan oleh (Putra et al., 2023). Temuan ini relevan dengan konteks UMKM di Makassar, di mana akses terhadap teknologi digital terus berkembang, tetapi adopsi yang optimal masih menjadi tantangan.

Hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Pengembangan Kapasitas memiliki *path coefficient* sebesar 0.663 dengan nilai *T-statistics* 10.011 dan *p-value* 0.000. Pengaruh ini jauh lebih kuat dibandingkan Literasi Digital, yang menunjukkan bahwa kapasitas internal pelaku UMKM memainkan peran yang lebih dominan dalam menentukan keberhasilan bisnis. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang menekankan bahwa pengembangan kapasitas, termasuk pelatihan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, dan inovasi produk, berkontribusi secara signifikan terhadap keberlanjutan dan daya saing UMKM (Rauf et al., 2024).

Tingginya pengaruh Pengembangan Kapasitas terhadap keberhasilan UMKM dapat

dikaitkan dengan pentingnya kompetensi internal dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Studi sebelumnya oleh Yuliana et al., (Yuliana, 2021) menunjukkan bahwa pelaku usaha yang terus mengembangkan kapasitas organisasi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengadaptasi perubahan pasar dan mengelola risiko bisnis. Di Kota Makassar, di mana UMKM menghadapi tantangan regional dan global, pengembangan kapasitas menjadi kunci keberlanjutan bisnis. Perbedaan kekuatan pengaruh antara Literasi Digital dan Pengembangan Kapasitas menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling melengkapi. Literasi digital membantu pelaku usaha memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi, sementara pengembangan kapasitas memperkuat kemampuan internal untuk mengelola teknologi tersebut secara efektif.

Hal ini mendukung pandangan bahwa pengaruh teknologi terhadap kinerja bisnis bergantung pada kapasitas internal organisasi untuk memanfaatkannya (Ramadhani, 2020). Secara keseluruhan, temuan ini memberikan kontribusi penting dalam literatur terkait UMKM, khususnya di wilayah berkembang seperti Makassar. Penelitian ini tidak hanya menegaskan pentingnya literasi digital dan pengembangan kapasitas, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi pembuat kebijakan dan pelaku usaha dalam merancang intervensi yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM. Dengan mengintegrasikan kedua aspek ini, pelaku UMKM dapat memperkuat daya tahan terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi digital dalam mendukung keberhasilan bisnis, terutama melalui kemampuan pelaku usaha untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital. Literasi digital memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif di era digital. Selain itu, pengembangan kapasitas terbukti memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keberhasilan UMKM. Pengembangan kapasitas mencakup kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan keterampilan manajerial, inovasi produk, dan pengelolaan sumber daya. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM lebih banyak ditentukan oleh kemampuan internal untuk menghadapi tantangan bisnis dan memanfaatkan peluang secara optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan untuk memperkuat daya saing UMKM.

Perbedaan kekuatan pengaruh antara literasi digital dan pengembangan kapasitas mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan UMKM. Literasi digital membantu UMKM untuk mengakses teknologi dan peluang pasar, sementara pengembangan kapasitas memperkuat kemampuan internal untuk mengelola dan memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif. Dengan demikian, kombinasi dari kedua faktor ini dapat menciptakan fondasi yang lebih kuat bagi UMKM dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperluas literatur terkait pengaruh simultan literasi digital dan pengembangan kapasitas terhadap keberhasilan UMKM. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi pembuat kebijakan untuk merancang program yang mendorong peningkatan literasi digital sekaligus pengembangan kapasitas UMKM. Temuan ini sangat relevan bagi upaya memperkuat UMKM di Kota Makassar dan wilayah lain di Indonesia, khususnya dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kompetitif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). *Structural equation models with unobservable variables and measurement error: Algebra and statistics*. Sage publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019a). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019b). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi Perananan Umkm Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 718–728.
- Kusuma, M., & Fahamsyah, M. H. (2023). Strategi Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Usaha UMKM Ayam Petelur Di Bojonegoro. *Jurnal Investasi*, 9(4), 237–248.
- Maimuna, F. F., Roroa, N. A. F., Misrah, M., Oktaviany, O., & Agit, A. (2024). Transformasi Digital dalam Kewirausahaan: Analisis Faktor Penghambat dan Pendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Dan Riset Ilmu Sosial*, 1(1), 187–198.
- Murti, B. (2011). Validitas dan reliabilitas pengukuran. *Semarang: Uns*.
- Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi digital pada UMKM dalam meningkatkan daya saing pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1), 7–12.
- Ramadhani, S. H. S. (2020). *Pengaruh Kapabilitas Struktural, Kapabilitas Logistik, Dan Kapabilitas Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Online Fashion Stores Di Kota Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Rauf, N., Djou, S. H. N., Musa, M., Yahya, S., Anani, S., & Darman, D. (2024). Pemberdayaan Bumdes: Solusi Inovatif Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 8743–8749.
- Respatiningsih, H., Arini, A., Kurniawan, B., Perpajakan, A., Ngudi, U., & Purworejo, K. (2020). Kemampuan adaptasi umkm di era revolusi industri 4.0. *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 99–113.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587–632). Springer.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods). In *Alfabet*.
- Syaban, A., Farmana, Y., Rahayuningsih, T., & Rachmawati, R. (2024). Analisis Peningkatan Literasi Digital Dan Jiwa Kewirausahaan Pelaku Umkm Provinsi Sulawesi Tenggara Melalui Optimalisasi Platform Umkm. *Academy. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 12366–12375.
- Yuliana, Y. (2021). Peningkatan Daya Saing Bisnis melalui Technopreneurship. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 103–113.